
**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran
Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor
Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2017-2022**

Aninditha Putri Kusumawardhani, Elan Rusnendar, dan Lina Noviyanti
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: anindithaputri@unibi.ac.id; elanrusnendar@unibi.ac.id; linanoviyanti02@gmail.com

Diterima:
30 September 2024

Diterima Setelah Revisi:
11 Oktober 2024

Dipublikasikan:
24 Oktober 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022 secara parsial dan simultan. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 54 laporan keuangan dari 9 perusahaan *food and beverages* selama enam tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikasi. Teknik pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect and how big the influence of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability in food and beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2022 partially and simultaneously. The secondary data used in this study is data on the financial statements of companies in the food and beverage subsector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2022. The number of samples used was 54 financial reports from 9 food and beverage companies for six years. The method used in this research is quantitative analysis with descriptive and verification method, Data testing techniques use the classical assumption test, multiple linear regression test, multiple correlation coefficient test, coefficient of determination test, partial and simultaneous. The results of this study indicate that partially the cash turnover variable has an effect on profitability. Receivable turnover has no effect on profitability. Inventory turnover has no effect on profitability. Simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover affect profitability

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability

1 PENDAHULUAN

Perusahaan *food and beverages* merupakan sub sektor yang sangat strategis karena

mendukung ketahanan pangan dan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja, maupun dalam perolehan devisa. Perusahaan *food and beverages* berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), pertumbuhan industri ini didorong oleh meningkatnya produksi komoditas *food and beverages*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverages* memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Perusahaan *food and beverages* ikut berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, peneliti memilih perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena perusahaan *food and beverages* berperan penting dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat dengan produk yang banyak diminati bahkan telah menjadi kebutuhan sehari-hari dan memiliki persaingan yang tinggi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverages* pada penelitian ini yang dipilih untuk menjadi objek penelitian di bidang *food and beverages* ini adalah 9 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Kemajuan teknologi dan informasi dimasa sekarang ini, menciptakan persaingan yang tajam diantara perusahaan. Pada umumnya semua perusahaan mempunyai tujuan pokok yaitu dapat memaksimalkan laba perusahaan demi kelangsungan usahanya. Perusahaan harus bisa memasarkan produk yang diproduksinya kepada konsumen agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan dengan kualitas produk yang baik akan tumbuh dengan pesat, dan dalam jangka waktu yang panjang perusahaan tersebut akan lebih berhasil dibandingkan perusahaan lain. Dalam hal ini, tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Dalam hal ini perusahaan harus segera mengambil keputusan guna meningkatkan kembali profitabilitas yang menurun. Profitabilitas yang semakin baik sangat diperlukan bagi perusahaan karena membuat investor percaya dan kemudian menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva serta digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yaitu *Return on Investment (ROI)*. *Return on Investment (ROI)* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Nilai *Return on Investment (ROI)* yang tinggi tentunya akan berdampak baik terhadap perusahaan karena para investor akan berlomba-lomba menanamkan saham atau modal kepada perusahaan tersebut. Untuk mengetahui perusahaan tersebut dapat menghasilkan *Return on Investment (ROI)* yang diharapkan maka perlu adanya suatu analisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Dalam hal ini peneliti memilih perputaran kas yang digunakan untuk melihat kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Perputaran Kas diperlukan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap dalam mengukur tingkat perputaran kas sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas artinya semakin cepat kembalinya kas masuk dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar sehingga akan cepat dalam pengembalian modal kerja yang dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah perputaran kas ini menandakan tingkat perputarannya semakin tidak efisien dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil. Selain perputaran kas, peneliti memilih perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumen dengan cara diangsur (kredit). Perusahaan dengan nilai piutang jumlah tertinggi ini dapat diartikan bahwa semakin baik kondisi keuangan. Sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin buruk kondisi keuangan perusahaan karena semakin lama

piutang tersebut berubah menjadi uang tunai (kas). Selain perputaran piutang, peneliti memilih perputaran persediaan sebagai rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa lama waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjual persediaanya.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen

Manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan, pengorganisasian, pimpinan dan pengendalian) yang diarahkan pada penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien Siregar (2021:42). Manajemen sangat berperan penting dalam sebuah perusahaan manajemen yang baik akan memudahkan berjalanya suatu perusahaan dengan baik dan akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan dengan baik secara efektif dan efisien sehingga akan mengalami perkembangan dan kemajuan pada perusahaan.

2.2 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya-biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin Hasan, dkk (2022:4). Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola aset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan utama pada suatu perusahaan.

2.3 Laporan Keuangan

Hanggara (2019:29) mengungkapkan Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dalam hal ini laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu yang terdiri dari laporan neraca, perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas disuatu perusahaan. Laporan keuangan akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

2.4 Rasio Keuangan

Sapinah, dkk (2023:82) menyatakan rasio keuangan adalah alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan cara membandingkan angka rasio dengan angka rasio pembanding sebagai standar untuk menggambarkan perubahan kondisi keuangan perusahaan.

2.5 Rasio Profitabilitas

Sudarno, dkk (2022:01) menyatakan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari setiap kegiatan yang dilakukan baik didalam maupun diluar perusahaan. Rasio profitabilitas ini merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aktiva dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

2.6 Return On Investment (ROI)

Wati (2019:29) menyatakan *Return on Investment* (ROI) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Analisis *Return on Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan investasi yang ditanamkan dalam asset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan. Rumus yang digunakan untuk mencari *Return on Investment* (ROI) sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Ompusunggu dan Wage (2021)

2.7 Perputaran Kas

Rasio perputaran kas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan untuk dapat mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar tagihan-tagihan dan membiayai penjualan. Sapinah, dkk (2023:84).

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Sumber : Bahri, dkk (2018)

2.8 Perputaran Piutang

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa kali piutang dapat diubah oleh perusahaan menjadi kas Ade, dkk (2021:102).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

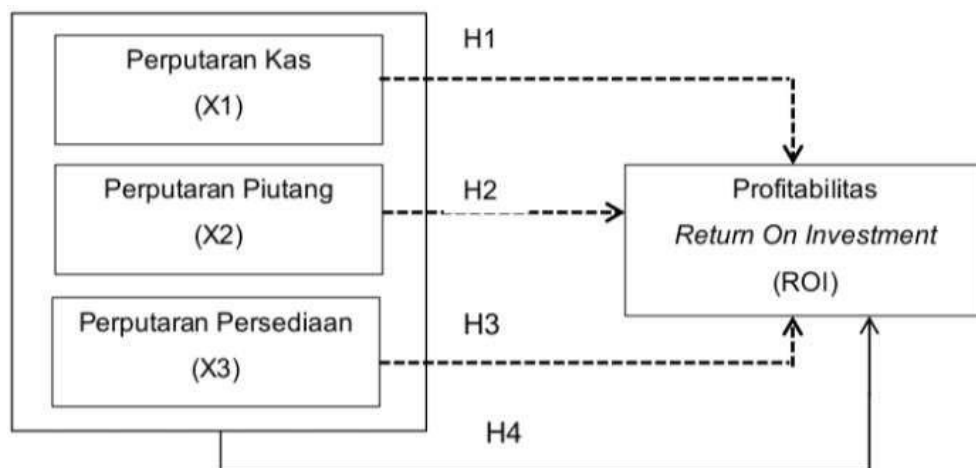
Sumber : Agusfianto, dkk (2022)

2.9 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan berapa kali perusahaan telah menjual atau mengganti persediaan selama periode tertentu Azwar, dkk (2022: 40).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Sumber : Agusfianto, dkk (2022)



Gambar1. Paradigma Penelitian
Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2023

Ditentukan bahwa rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H1 = Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022

H2 = Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022

H3 = Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017- 2022

H4 = Perputaran kas, Perputaran piutang dan Perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis. Aminah dan Roikan (2019:65) menyatakan metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan pada penelitiannya. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode kuantitatif berfokus pada penelitian yang spesifik, menggunakan data numerik. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian Asari, dkk (2019:1). Dalam analisis data metode penelitian kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial (yang menggunakan rumus-rumus statistik non- parametrik). Menurut Supriatin, dkk (2023:27) metode deskriptif merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk memberikan kesimpulan hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian.

3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang didalamnya dapat memberikan informasi data penelitian. Elfrianto dan Lesmana (2022:51). populasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diteliti. Dalam

penelitian ini populasi yang digunakan adalah 282 laporan keuangan dari 47 perusahaan dalam sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

3.2 Sample Penelitian

Menurut Djaali (2020:41), menyatakan sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari. Dalam suatu penelitian, survei tidak selalu perlu untuk meneliti semua unit yang ada dalam populasi karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Dengan meneliti sebagian unit-unit dari populasi yang disebut sampel, peneliti mengharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan menggambarkan sifat atau karakteristik populasi yang bersangkutan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka teknik pengambilan sampel harus memenuhi syarat-syarat tertentu.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *non probability sampling*. Menurut Anshori dan Iswati (2017:113) menyatakan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Karena populasi dan tidak semua perusahaan melampirkan laporan keuangannya dengan lengkap, maka peneliti memilih teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Anshori dan Iswati (2017:113), menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat beberapa kriteria pertimbangan tertentu dalam pemilihan sampel diantaranya :

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2022
2. Perusahaan sub sektor *food and beverages* yang mempublikasikan annual report tahun 2017-2022
3. Perusahaan sub sektor *food and beverages* yang memiliki data dengan jumlah tinggi. Setelah melakukan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu maka sampel dalam penelitian ini adalah 54 laporan keuangan dari 9 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel 1. Perusahaan Food and Beverages

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
4	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka lebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini digunakan sebagai syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis

lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam uji asumsi klasik dilakukan pengujian sebagai berikut:

Gambar 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04888843
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.065
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

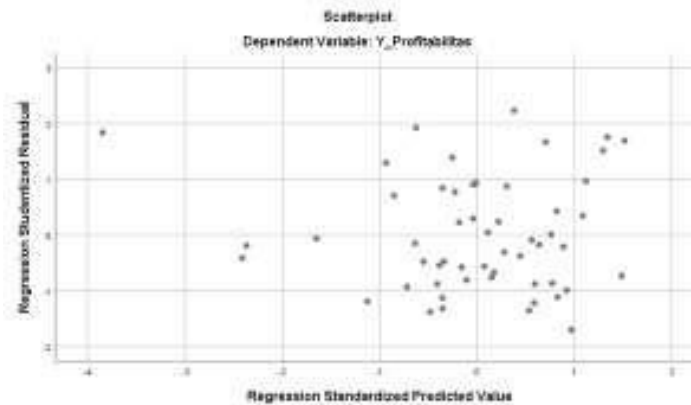
Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan hasil nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) dari semua variabel berada diatas 0,05 yaitu sebesar 0,200. Berdasarkan hasil nilai signifikansi hasil ini menunjukkan bahwa data dari ke empat variabel yang diuji memiliki data yang berdistribusi normal karena hasil nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05.

Gambar 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1_Perputaran_Kas	.995	1.005
X2_Perputaran_Piutang	.980	1.020
X3_Perputaran_Persediaan	.981	1.020
a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas		

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel perputaran kas memiliki hasil 0,995, variabel perputaran piutang memiliki hasil 0,980 dan variabel perputaran persediaan memiliki hasil 0,981 sehingga menunjukkan hasil nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factors (VIF) variabel perputaran kas memiliki hasil 1,005, variabel perputaran piutang memiliki hasil 1,020, variabel perputaran persediaan memiliki hasil 1,020 sehingga menunjukkan hasil Variance Inflation Factors (VIF) kurang dari 10 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar dapat diketahui bahwa gambar tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.209	5.19815	1.984
a. Predictors: (Constant), X3_Perputaran_Persediaan, X1_Perputaran_Kas, X2_Perputaran_Piutang					
b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas					

Berdasarkan tabel dapat diketahui $d = 1,984$ dalam tabel DW menunjukkan nilai $K = 3$ dan $N = 54$ maka dapat diperoleh nilai $dL = 1,446$ dan $dU = 1,6800$ jika $dU < DW < 4 - dU$, maka nilai yang diperoleh adalah $1,6800 < 1,984 < 2,320$ sesuai dengan pengambilan keputusan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Gambar 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.360	2.471		6.620	.000
	X1_Perputaran_Kas	-.460	.134	-.422	-3.443	.001
	X2_Perputaran_Piutang	-.507	.283	-.221	-1.790	.080
	X3_Perputaran_Persediaan	.201	.101	.244	1.981	.053
a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas						

Berdasarkan pengolahan data dapat diperoleh nilai konstanta dan koefisien regresi linear berganda sehingga dapat dibentuk model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 16,360 + (- 0,460) X1 + (-0,507) X2 + 0,201 X3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dijelaskan pengaruh antar variabel dari model persamaan regresi yaitu :

- Nilai konstanta sebesar 16,360 maka dinyatakan bahwa jika perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan diabaikan ($X1, X2, X3 = 0$) maka profitabilitas bernilai konstan sebesar 16,360

- b. Nilai koefisien pada perputaran kas (X1) sebesar -0,460 yang berarti jika perputaran kas dinaikkan sebesar satu-satuan ($X_2, X_3 = 0$) maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,460
- c. Nilai koefisien pada perputaran piutang (X2) sebesar -0,507 jika perputaran piutang dinaikkan sebesar satu-satuan ($X_1, X_3 = 0$) maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,507
- d. Nilai koefisien pada perputaran persediaan (X3) sebesar 0,201 jika perputaran persediaan dinaikkan sebesar satu-satuan ($X_1, X_2 = 0$) maka profitabilitas akan naik sebesar 0,20.

Gambar 6. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.209	5.19815
a. Predictors: (Constant), X3_Perputaran_Persediaan, X1_Perputaran_Kas, X2_Perputaran_Piutang				
b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas				

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas sebesar $R = 0,504$ berada pada interpal 0.400-0.599 dan dikategorikan memiliki tingkat hubungan cukup.

4.2 Uji Koefisien Determinasi

Gambar 7. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.143	5.40902
a. Predictors: (Constant), X1_Perputaran_Kas				
b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas				

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,160 yang artinya kontribusi perputaran kas terhadap profitabilitas yaitu sebesar 16%. Sedangkan sisanya 84% (100%-16%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Gambar 8. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.168 ^a	.028	.010	5.81644
a. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang				
b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas				

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,028 yang artinya hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas yaitu sebesar 2,8%. Sedangkan sisanya 97,2% (100%-2,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Gambar 9. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 ^a	.039	.020	5.78513
a. Predictors: (Constant), X3_Perputaran_Persediaan				
b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas				

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,039 yang artinya hubungan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 3,9% Sedangkan sisanya 96,1% (100% - 3,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Gambar 10. Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.209	5.19815
a. Predictors: (Constant), X3_Perputaran_Persediaan, X1_Perputaran_Kas, X2_Perputaran_Piutang				
b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas				

Nilai koefisien determinasi Adjusted R square sebesar 0,209 yang artinya hubungan antara variabel perputaran kas X1 atau variabel perputaran piutang X2 dan Variabel perputaran persediaan X3 terhadap Profitabilitas (Y) yaitu sebesar 20,9%. Sedangkan sisanya 79,1% (100%-20,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.3 Uji t Parsial

Gambar 11. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.895	1.078		11.037	.000
	X1_Perputaran_Kas	-.436	.139	-.400	-3.143	.003
a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas						

Berdasarkan tabel variabel perputaran kas memiliki nilai thitung sebesar -3,143. Karena t hitung negatif maka pengujian menjadi satu sisi (one tailed) maka nilai yang diambil yaitu 3,143 dan menghasilkan nilai ttabel 1,675. Nilai signifikansi untuk variabel perputaran kas adalah 0,003, nilai ini lebih kecil dari kriteria signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai thitung > ttabel, atau = 3,143 > 1,675. Nilai signifikansi pada perputaran kas = 0,003 < 0,05.

Dengan hasil uji t ini, maka H0 ditolak dan H1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Gambar 12. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,355	2,513		4,917	,000
	X2_Perputaran_Piutang	-,388	,313	-,168	-1,230	,224

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Berdasarkan tabel variabel perputaran piutang memiliki nilai thitung sebesar -1,230. Karena thitung negatif maka pengujian menjadi satu sisi (one tailed) maka nilai yang diambil yaitu 1,230 dan menghasilkan nilai ttabel 1,675. Nilai signifikansi untuk variabel perputaran piutang adalah 0,224, nilai ini lebih besar dari kriteria signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai thitung < ttabel, atau = 1,230 < 1,675. Nilai signifikansi pada perputaran piutang = 0,224 > 0,05. Dengan hasil uji t ini, maka H0 diterima dan H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Gambar 13. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,802	,830		11,807	,000
	X3_Perputaran_Persediaan	,162	,112	,197	1,447	,154

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas variabel perputaran persediaan memiliki nilai thitung sebesar 1,447 lebih kecil dari nilai ttabel 2,009. Nilai signifikansi untuk variabel perputaran persediaan adalah 0,154, nilai ini lebih besar dari kriteria signifikansi yaitu 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai thitung < ttabel, atau = 1,447 < 2,009. Nilai signifikansi pada perputaran persediaan = 0,154 > 0,05. berdasarkan hasil uji t ini, maka H0 diterima dan H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.

Gambar 14. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459,381	3	153,127	5,667	,002 ^b
	Residual	1351,038	50	27,021		
	Total	1810,419	53			

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), X3_Perputaran_Persediaan, X1_Perputaran_Kas, X2_Perputaran_Piutang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai Fhitung dari seluruh variabel bebas sebesar 5,667. Sedangkan untuk Ftabel sebesar 2,79. Maka nilai Fhitung > Ftabel 5,667 > 2,79. dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari Nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

5 SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor *food and beverages* Tahun 2017-2022. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi dari variabel perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan *Return on Investment* (ROI) mengalami fluktuasi, ada beberapa data perusahaan yang memiliki nilai dibawah rata-rata industri jika dilihat dari perbandingan data perputaran kas (X1) lebih banyak perusahaan yang menunjukkan hasil dibawah rata-rata industri sebanyak 35 perusahaan dan yang berada diatas nilai rata-rata industri sebanyak 19 perusahaan. Data yang dimiliki perputaran piutang (X2) perusahaan yang menunjukkan hasil dibawah rata-rata industri sebanyak 27 perusahaan dan yang berada diatas nilai rata-rata industri sebanyak 27 perusahaan. Data yang dimiliki perputaran persediaan (X3) perusahaan yang menunjukkan hasil dibawah rata-rata industri sebanyak 30 perusahaan dan yang berada diatas nilai rata-rata industri sebanyak 24 perusahaan. Begitu juga variabel *Return on Investment* (ROI) lebih banyak data yang memiliki nilai dibawah rata-rata industri yaitu sebanyak 30 perusahaan dan 24 perusahaan yang memiliki nilai rata-rata diatas industri.
2. $Y = 16,360 - 0,460 X1 - 0,507 X2 + 0,201 X3$. Berdasarkan persamaan regresi diatas dan nilai t hitung perputaran kas (-3,143) yang negatif. Terdapat pengaruh negatif signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas, hubungan yg negatif artinya ketika perputaran kas turun maka profitabilitas meningkat, begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan akan meningkat dalam pengembalian modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, semakin rendah perputaran kas ini artinya kecil keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dan perusahaan akan sulit mengembangkan perusahaannya karena terdapat kekurangan dana didalam perusahaan tersebut.
3. Berdasarkan hasil regresi di atas bahwa ada pengaruh negatif tidak signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas, hubungan yg negative artinya ketika perputaran piutang turun maka profitabilitas meningkat, begitu juga sebaliknya
4. nilai t hitung > t tabel, atau $3,143 > 1,675$. Nilai signifikansi pada perputaran kas = $0,003 < 0,05$. Dengan hasil uji t ini, maka H0 ditolak dan H1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
5. nilai t hitung < t tabel, atau $1,230 < 1,675$. Nilai signifikansi pada perputaran piutang = $0,224 > 0,05$. Dengan hasil uji t ini, maka H0 diterima dan H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
6. nilai t hitung < t tabel, atau $1,447 < 2,009$. Nilai signifikansi pada perputaran persediaan = $0,154 > 0,05$. berdasarkan hasil uji t ini, maka H0 diterima dan H1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022.
7. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai Fhitung dari seluruh variabel bebas sebesar 5,667. Sedangkan untuk Ftabel sebesar 2,79. Maka nilai Fhitung > Ftabel $5,667 > 2,79$. dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari Nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press
- Bahri, dkk. 2018. Buku Ajar Manajemen Keuangan, Sulawesi Selatan: Unhas Press
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga* Vol, 14(01).
- Ghozali. 2017. Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Samsurizal. 2022. Manajemen Keuangan. Jawa Tengah: CV. Pena Persada Redaksi
- Hidayatullah, Syarif, dkk. 2023. Metodologi Penelitian Pariwisata. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Kamarudin, K., & Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Study Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Growth*, 17(2), 52-71.
- Nuryani, D., Utomo, S. W., & Murwani, J. (2018, October). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 6, No. 2).
- Ompusunggu, Hermaya & Wage, Sunarto, 2021. Manajemen Keuangan, Batam: Batam Publisher
- Sapinah, dkk. 2023. Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Saragih, Megasari., dkk. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Memulai Penelitian, Yayasan Kita Menulis
- Silalahi, Ulber. 2018. Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil, Bandung: Refika Aditama
- Siregar Edison. 2021. Pengantar Manajemen dan Bisnis, Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung
- Sudarno, dkk. 2022. Teori Penelitian Keuangan. Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi Press
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. Model Corporate Social Responsibility (CSR). Jawa Timur: Myra Publisher

Website

- www.idx.co.id diakses pada Rabu, 1 Februari 2023 www.mayoraindah.co.id diakses pada Rabu, 1 Februari 2023
- [/www.sariroti.com/id](http://www.sariroti.com/id) diakses pada Rabu, 1 Februari 2023 www.indofoodebp.com diakses pada Rabu, 1 Februari 2023 www.campina.co.id diakses pada Rabu, 1 Februari 2023 www.indofood.com diakses pada Rabu, 1 Februari 2023 www.ultrajaya.co.id diakses pada 1 Juni 2023 www.akashainternational diakses pada 1 Juni 2023 www.deltajkt.co.id diakses pada 1 Juni 2023 www.sekarbumi.com diakses pada 1 Juni 2023